

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan tabulasi, perhitungan, dan pengujian hipotesis Keterampilan Proses Sains (KPS) peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Siantar diperoleh beberapa kesimpulan antara lain:

1. Nilai rata-rata KPS peserta didik yang diajar dengan menggunakan model inkuiri terbimbing pada materi pokok suhu dan kalor adalah 75,28 dan telah melampaui KKM yaitu 70.
2. Nilai rata-rata KPS peserta didik yang diajar dengan menggunakan model konvensional pada materi pokok suhu dan kalor adalah 67,44 dan belum mencapai KKM yaitu 70.
3. Keterampilan proses sains peserta didik yang diukur berdasarkan hasil lembar kerja menggunakan lembar observasi KPS meningkat pada setiap pertemuan yaitu untuk indikator berhipotesis terjadi peningkatan sebesar 27,78%, untuk indikator merancang percobaan terjadi peningkatan sebesar 50%, untuk indikator mengamati terjadi peningkatan sebesar 38,89%, untuk indikator menafsirkan/interpretasi terjadi peningkatan sebesar 33,33%, dan untuk indikator mengomunikasikan terjadi peningkatan sebesar 33,33%.
4. Ada pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap keterampilan proses sains peserta didik pada materi suhu dan kalor dengan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,39 > 1,67$.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memiliki kendala yaitu kurangnya catatan yang diberikan kepada peserta didik sehingga peserta didik kesulitan untuk mengulang kembali pelajaran yang telah diberikan. Oleh karena itu, peneliti memiliki beberapa saran untuk perbaikan penelitian selanjutnya yaitu penambahan media mind mapping agar proses belajar siswa lebih optimal.